



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln. Pahlawan No. 1 Telp. / Fax. (0756) 21601  
PAINAN

**LEMBAR HASIL EVALUASI  
ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)  
TAHUN 2021**

**PADA  
SEKRETARIAT DPRD  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**NOMOR : 713/928/LHE-LKj/Insp-PS/III/2022**

**TANGGAL : 28 MARET 2022**



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
**INSPEKTORAT DAERAH**

Jln. Pahlawan Nomor 1 Telp./Faks. (0756) 21601

E-mail: [inspektoratpessel@yahoo.co.id](mailto:inspektoratpessel@yahoo.co.id)

**PAINAN**

---

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)**

Unit Kerja : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : 713/928 /LHE-LKj/Insp-PS/III/2022

Tanggal : 28 Maret 2022

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Pelaksanaan Evaluasi**

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tanggal 21 April 2014;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja tanggal 20 November 2014;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tanggal 22 Juni 2015;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah tanggal 10 Agustus 2021;
5. Surat Tugas Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/01/Insp/I/2022 tanggal 3 Januari 2022;
6. Peraturan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 12 Januari 2017;

7. Keputusan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 700/855/Kpts/Insp-PS/2022 tentang Penetapan Tim Evaluasi Laporan Kinerja pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 tanggal 21 Maret 2022;
8. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 709/852/Insp-PS/III/2022 tanggal 21 Maret 2022.

#### **B. Susunan Tim Evaluasi**

1. Rusdiyanto, S.H., M.Hum. : Penanggung Jawab
2. Harry Kurniawan, S.E., Akt., M.Ec.Dev. : Wakil Penanggung Jawab
3. Medi Yuherman, S.H. : Pengendali Teknis
4. Rio Syandra S.ST., S.T. : Ketua Tim
5. Tri Marlisa, S.T. : Anggota
6. Nurhayati, S.H. : Anggota
7. Siti Wahyu Widayat, A.Md. : Anggota
8. Nova Susanti, A.Md. : Anggota
9. Nadya Dwi Tasya, S.E. : Anggota

#### **C. Tujuan Evaluasi**

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
2. Menilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah.
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah secara berkelanjutan.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

#### **D. Periode yang Dievaluasi**

Periode yang dievaluasi adalah Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021.

#### **E. Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan mulai tanggal 24,25 Maret dan 28 Maret 2022.

#### **F. Objek yang Dievaluasi**

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **G. Metodologi Evaluasi**

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik "*criteria referrenced survey*", dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap

komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan (*over all assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

#### **H. Aspek yang Dinilai Dalam Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan berkaitan dengan 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi:

1. Perencanaan Kinerja: Renstra, RKT dan PK;
2. Pengukuran Kinerja: Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja: Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja: Pelaksanaan Evaluasi, Rencana Aksi dan Pemanfaatan Evaluasi;
5. Capaian Kinerja: Capaian *Output*, *Outcome* dan Kinerja Lainnya.

#### **I. Keterbatasan Dalam Evaluasi**

- a. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai dan dapat diandalkan terutama capaian kinerja *outcome*.
- b. Keterbatasan sumber daya manusia perangkat daerah yang dievaluasi berkaitan dengan bidang perencanaan dan pelaporan.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia evaluator yang kompeten dalam melaksanakan evaluasi.

#### **J. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Penilaian evaluasi LKj sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan dengan LHE Nomor 713/879/LHE.LKj/Insp-PS/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, terhadap semua rekomendasi evaluator belum ditindaklanjuti oleh Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

## **II. HASIL EVALUASI**

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, maka nilai capaian yang diperoleh oleh Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **80,21** (dilihat dari Lembar Kriteria Evaluasi/LKE). Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi. Setiap komponen dan sub-komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai Capaian
<b>A.</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>30,00</b>	<b>27,55</b>
	a. Perencanaan Strategis	10,00	9,50
	b. Perencanaan Kinerja Tahunan	20,00	18,05
<b>B.</b>	<b>Pengukuran Kinerja</b>	<b>25,00</b>	<b>20,07</b>
	1. Pemenuhan Pengukuran	5,00	5,00
	2. Kualitas Pengukuran	12,50	10,07
	3. Implementasi Pengukuran	7,50	5,00
<b>C.</b>	<b>Pelaporan Kinerja</b>	<b>15,00</b>	<b>12,68</b>
	1. Pemenuhan Laporan	3,00	3,00
	2. Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,08
	3. Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Internal</b>	<b>10,00</b>	<b>7,17</b>
	1. Pemenuhan Evaluasi	2,00	2,00
	2. Kualitas Evaluasi	5,00	3,67
	3. Pemanfaatan Evaluasi	3,00	1,50
<b>E.</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>20,00</b>	<b>12,75</b>
	1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	15,00	11,25
	2. Kinerja Lainnya	5,00	1,50
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>80,21</b>

Huruf A sampai dengan E menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE), yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas perangkat daerah yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 – 90	Memuaskan: Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik: Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	B	>60 – 70	Baik: Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	CC	>50 – 60	Cukup (Memadai): Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	>30 – 50	Kurang: Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang: Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan minor dan sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Dari hasil evaluasi Laporan Kinerja (LKj) pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapat perolehan nilai hasil evaluasi 80,21 termasuk kategori A.

Dapat diinterpretasikan karakteristik Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai akuntabilitas kinerja yang “memuaskan”, artinya Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Dari hasil evaluasi tersebut diketahui terdapat beberapa hal yang perlu mendapat penyempumaan yaitu:

**A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00 %), dengan nilai capaian 27,55**

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan nilai capaian 9,50
  - a. Renstra telah disusun dan memuat tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran, dan telah memuat target tahunan serta Renstra telah memuat Indikator Kinerja Utama (IKU). Renstra sudah dipublikasikan yang dapat diakses setiap saat.
  - b. Tujuan dan sasaran Renstra telah berorientasi hasil dan target kinerja telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran telah dijabarkan dalam bentuk Program dan Kegiatan Tujuan dan sasaran pada Renstra sudah selaras dengan dokumen RPJMD.
  - c. Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran dan dokumen Renstra sebagian telah direvisi.
  
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan nilai capaian 18,05
  - a. Dokumen perencanaan kinerja tahunan dan perjanjian kinerja (PK) telah disusun dengan baik. Perjanjian Kinerja (PK) telah menyajikan IKU dan sudah dipublikasikan sehingga dapat diakses saat dibutuhkan
  - b. Sasaran, indikator kinerja sasaran dan hasil program (*outcome*) serta target kinerja telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik. Target kinerja juga telah ditetapkan dengan baik. Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran.  
Perjanjian Kinerja (PK) telah selaras dengan Rencana Strategis (Renstra). Rencana Aksi atas kinerja sudah ada, yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja (PK).
  - c. Rencana kinerja tahunan telah dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran. Target kinerja yang telah diperjanjikan dan digunakan untuk mengukur keberhasilan tetapi target kinerja belum dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*). Rencana aksi atas kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala tetapi belum terdapat mekanisme dan implementasi *reward* dan *punishment* atas terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target.

## **B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00 %) dengan nilai capaian 20,07**

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan nilai capaian 5,00  
Telah terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja telah diformalkan dalam kinerja utama, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dipublikasikan.
2. Kualitas Pengukuran (12,50%) dengan nilai capaian 10,07  
Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) telah memenuhi indikator kinerja yang baik dan telah cukup untuk mengukur kinerja. Pengukuran Kinerja sudah diukur secara berjenjang.
3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan nilai capaian 5,00  
Indikator Kinerja Utama (IKU) telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran namun hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari Eselon IV keatas belum dikaitkan atau dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment* dan IKU belum direviu secara berkala.

## **C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00 %) dengan nilai capaian 12,68**

1. Pemenuhan Pelaporan (Bobot 3,00%) dengan nilai 3,00  
Laporan Kinerja telah disusun dengan baik dan laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu, dan Laporan Kinerja sudah *upload* kedalam *website*.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan nilai capaian 6,08  
Pada laporan kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*, menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya, menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta sudah menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan nilai capaian 3,60  
Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, tetapi informasi yang disajikan baru sebagian yang digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi untuk peningkatan kinerja.

#### **D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00 %) dengan nilai capaian 7,17**

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan nilai capaian 2,00  
Evaluasi atas rencana aksi telah dilakukan, dan terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya. Evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi baru dilakukan periodik tahunan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan nilai capaian 3,67  
Evaluasi dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten. Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja, dan evaluasi Rencana Aksi masih belum menunjukkan perbaikan setiap periode.
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan nilai capaian 1,50  
Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum seluruhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan, perbaikan manajemen kinerja, mengukur keberhasilan unit kerja. Hasil evaluasi program belum seluruhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan program dimasa yang akan datang. Kualitas implementasi SAKIP Perangkat Daerah telah mengalami peningkatan.

#### **E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00 %) dengan nilai capaian 12,75**

1. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (Bobot 15,00%) dengan nilai capaian 11,25  
Target kinerja sudah dapat dicapai dengan capaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.
2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan nilai capaian 1,50  
Belum ada inovasi dalam manajemen kinerja pada Tahun 2021 belum ada memperoleh penghargaan-penghargaan lainnya.

### **III. REKOMENDASI**

Terhadap hasil evaluasi atas LKj yang dilakukan terhadap Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00 %), dengan nilai capaian 27,55  
Dokumen Rencana Strategis (Renstra) agar digunakan sebagai acuan sepenuhnya dalam penyusunan Perencanaan Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK) berkelanjutan.
2. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00 %) dengan nilai capaian 20,07  
Indikator kinerja yang disajikan agar memenuhi unsur kriteria yang baik yaitu SMART (*specific, measurable, achievable, relevance dan timebound*).

3. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00 %) dengan nilai capaian 12,68  
Laporan Kinerja (LKj) yang disajikan agar lebih ditingkatkan lagi dengan menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan, menyajikan analisis mengenai capaian IKU.
4. Evaluasi Internal (Bobot 10,00 %) dengan nilai capaian 7,17  
Evaluasi Internal agar dilakukan dan perlu ditingkatkan lagi dengan mempersiapkan data dan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan.
5. Capaian Kinerja (Bobot 20,00 %) dengan nilai capaian 12,75  
Agar Capaian Kinerja yang disajikan adalah data yang bersumber dari Perjanjian Kinerja (PK), diukur target dan realisasinya, perlu membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sehingga data yang disajikan lebih andal dan terukur dan perlu adanya inovasi dan penghargaan dari instansi lain / pihak luar.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021 ini dibuat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi laporan kinerja, dan disampaikan kepada Bapak sebagai bahan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Painan, 28 Maret 2022

**INSPEKTUR,**



**RUSDIYANTO, S.H., M.Hum.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19641112 199203 1 008